

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit endemik di Indonesia yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Bakteri tersebut menghasilkan endotoksin yang memacu leukosit untuk aktif. Leukosit terdiri dua macam, granulosit (Sel PMN) dan agranulosit (Sel MN). Uji Widal merupakan tes yang digunakan untuk mendiagnosis demam tifoid. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara widal positif dengan sel polimorfonuklear (PMN) di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2018 hingga Juni 2019 dengan metode analisa kuantitatif sebanyak 30 responden, dilakukan secara *selektif sampling* dengan kriteria memiliki hasil widal positif terhadap antigen *Salmonella* O, *Salmonella* H di Laboratorium RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah sel neutrofil memiliki rata-rata 62.90 persen sel dalam 100 persen sel, sedangkan rata-rata sel eosinofil yaitu 0.77 persen sel dalam 100 persen sel dan rata-rata sel basofil yaitu 0.90 persen sel dalam 100 persen sel. Hasil analisis menggunakan uji *korelasi spearman* menunjukkan nilai signifikan $p > 0.05$ yang artinya tidak ada hubungan antara widal positif dengan sel polimorfonuklear (PMN) neutrofil, eosinofil dan basofil. Namun pada widal positif antibodi *Salmonella* terhadap antigen *Salmonella* H dan antigen *Salmonella* O dan H dengan jumlah sel polimorfonuklear (PMN) neutrofil terdapat hubungan, yang memiliki nilai signifikan $p < 0.05$.

Kata Kunci: Sel Polimorfonuklear, Demam Tifoid, Uji Widal